BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwasannya metode penelitian Kualitatif adalah :

> "Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tiangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*".
> (Sugiyono,2014 :1)

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya".
> (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis. Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan." (Sarwono, 2006:79)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Bauran Promosi PT. Go-Jek Indonesia Dalam Menarik Minat Konsumen di Kota Bandung.
2. Menetapkan masalah-masalah yang dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Periklanan (*Advertising*)
    b. Penjualan Individu (*Personal Selling*)
    c. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)
    d. Hubungan Masyarakat

3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu Strategi Promosi.
4. Memilih teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian dalam kegiatan bauran promosi PT. Go-Jek Indonesia dimana informan tersebut dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

Tabel 3.1

Informan Utama

No	Nama	Jabatan
1	Maulana Pandu	Humas PT. Go-Jek Indonesia
2	Agustina Setiani	Management Go-Jek Indonesia Cabang Bandung

Sumber : Peneliti, 2016

Adapun informan utama dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih tepat dalam penelitian yang diperoleh.

Adapun informan pendukung diambil dari berbagai kalangan yang sudah memakai jasa Go-jek serta membantu mempromosikan jasa Go-jek, baik berkomunikasi secara langsung maupun melalui social media. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Lama Menjadi Konsumen	Pekerjaan
1	**Andi Dwi Putra**	**36**	**1,5th**	**Driver Go-Jek**
2	**Wiesye Diandra Amallia**	**21**	**1,5th**	**Mahasiswa**
3	**Asri Nurfitrah**	**24**	**1,5th**	**PNS**

Sumber: Peneliti, 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Wawancara Mendalam**

   Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis maupun lisan guna memperoleh masalah yang di teliti. Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah: percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Koentjaraningrat, 1996).

   Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi

teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Studi Dokumentasi

Demi kepentingan penelitian orang membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Peneliti menemukan dokumen dan record. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain.

3. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara yang khusus dimana peneliti aktif sebagai pengamat. Akan tetapi tak menutup kemungkinan peneliti memainkan peran yang mungkin dimainkan dalam berbagai situasi bahkan berperan untuk menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum melakukan pengamatan ada baiknya seorang peneliti menyiapkan panduan pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan melakukan wawancara kepada Humas PT. Go-Jek Indonesia dan tim management PT. Go-Jek Indonesia yang terkait mengenai keterlibatan mereka dalam kegiatan menarik minat konsumen di Kota Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh akan diamati bagaimana Bauran Promosi dalam menarik minat konsumen di Kota Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

seberapa besar keterkaitan Humas PT. Go-Jek Indonesia dan tim management PT. Go-Jek Indonesia terhadap suksesnya menarik minat konsumen ini secara berkesinambungan.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu observasi dimana dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Bauran Promosi ketika melakukan pengamatan.

4. Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pintar Menulis Karangan Ilmiah, yaitu:

> "Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian." (Sarwono, 2010:34-35)

Dalam buku metode penelitian kepustakaan menyebutkan ciri-ciri utama studi kepustakaan, yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifat sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula.

2. Data pustaka bersifat "siap pakai" (*ready make*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadap dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, daa tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data "mati" yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film). (Zed, 2008:4-5)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. **Referensi Buku**

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topic perkataan, tempat wisata, data statistik, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam

menggunakan buku-buku referensi dan disebut koleksi referensi, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. **Skripsi Peneliti Terdahulu**

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang bauran promosi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan bauran promosi.

3. ***Internet Searching***

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat *website*, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*). Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal

dilaksanakan untuk memenuhi kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi

   Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

   Peneliti memulai dengan mengatur jadwal dengan informan setelah jadwal tertulis, peneliti menanyakan kembali tentang jadwal pertemuan, setelah mendapatkan kesepakatan penelitipun lalu berangkat ke PT. Go-Jek Indonesia dan mulai menanyakan tentang Bauran Promosi PT. Go-Jek Indonesia Dalam Menarik Minat Konsumen di Kota Bandung, setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti meminta foto bareng dengan informan sebagai hasil dokumentasi hasil wawancara setelah itu peneliti mencoba mengecek kembali hasil wawancara dengan informan, ketika ada hasil yang kurang puas peneliti mulai menanyakan kembali lewat sosial media *WhatsApp* (chatting).

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melkukan analisis.

Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh Miles and huberman (1984), bahwa:

> *"the most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate.* Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik." (Sugiyono, 2012:88).

Selanjutnya masih dalam buku yang sama, Nasution menyatakan bahwa:

> "melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan inteloektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2012:88).

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Milles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2012:91).

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari ke empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap

yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Bauran Promosi PT. Go-Jek Indonesia dalam menarik minat konsumen di Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PT. Gojek Indonesia yang beralamat di Jl. Bangka No. 99 Kemang Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai bulan Mei 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016				Juli 2016				Agustus 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab v																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Sidang kelulusan																												

Sumber: Peneliti, 2016